

# Pertemuan 14:

## Perusahaan dominan dan fringe yang kompetitif (lanjutan)



Referensi utama:  
Modern Industrial Organization  
Carlton and Perloff 4<sup>th</sup> ed. 2005  
Chapter 4, # 110-120

## Model Free dan Instantaneous-Entry

- Jika unlimited entry memungkinkan maka dominant firm tidak dapat menetapkan harga setinggi harga jika entry tidak memungkinkan. Pada dasarnya, perusahaan baru akan masuk pasar jika ada keuntungan positif.
- Dalam kondisi free and instantaneous entry, fringe firms tidak akan menghasilkan keuntungan positif dalam jangka panjang; mereka hanya akan break-even atau keluar dari pasar

- Jika fringe firm identik, maka harga pasar tidak akan melebihi biaya rata-rata minimal fringe firm. Artinya fringe firm selalu akan berada pada break even. Jika pada suatu fringe firm yang ada mendapat keuntungan positif, maka fringe firm baru akan memasuki pasar, sampai tidak ada lagi keuntungan positif (break even).
- Sedangkan dominant firm tetap akan mendapat keuntungan positif karena perusahaan ini lebih efisien dan mempunyai biaya rata-rata yang lebih rendah. Walaupun demikian keuntungan positif tersebut selalu lebih kecil dibandingkan keuntungan positif yang dapat diperolehnya jika perusahaan baru tidak dapat memasuki pasar (no-entry model)

## Analisis Grafik

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisa grafik model free-instantaneous model sama dengan pada model no-entry.

Bedanya, dengan free entry, kurva suplai/ MC fringe firm akan lebih mendatar. Semakin banyak jumlah perusahaan yang masuk ke pasar, maka semakin mendatar kurva suplai fringe firm.

## Analisis Grafik

Jika terdapat  $n$  fringe firm yang identik, maka kemiringan (slope) kurva suplai seluruh fringe di pasar adalah sebesar  $n \times$  slope sebuah fringe firm. Jika  $n$  sangat banyak, maka kurva suplai seluruh fringe firm akan berbentuk horizontal pada  $p = AC_{f \text{ min.}}$ .

Selama masih ada keuntungan positif, yaitu pada saat harga pasar  $> p$ , maka perusahaan baru akan terus masuk ke pasar dan fringe akan memenuhi berapapun permintaan pasar. Dengan demikian, dominant firm akan mempunyai kurva residual demand = kurva MR yang juga horizontal pada  $p = AC_{f \text{ min.}}$ .

Dengan demikian, sekali lagi MR dominant firm diskontinu (kinked) pada  $Q_{d \min}$ , yaitu  $Q$  pasar pada  $p \min.$  fringe firm.

Sama dengan model no-entry, jika MC dominant firm di bawah harga min. fringe firm dan dominant firm beroperasi pada bagian  $D_d(p)=D(p)$ , maka dominant firm akan menjadi monopolis.